BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan lapangan, dan pengumpulan dokumentasi, serta dianalisis dengan pendekatan analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014), dapat disimpulkan bahwa platform TikTok memainkan peran krusial dalam mendorong evolusi perilaku politik Generasi Z terkait Pemilihan Presiden 2024 di Kelurahan Tegal Rejo. TikTok tidak sekadar berfungsi sebagai alat hiburan, melainkan juga sebagai instrumen pendidikan politik, forum diskusi masyarakat, serta arena untuk membangun kesadaran dan keterlibatan politik digital di antara kaum muda.

Pertama, temuan penelitian mengungkapkan bahwa TikTok efektif sebagai saluran penyebaran informasi politik dengan kecepatan tinggi, format ringan, dan daya tarik yang kuat bagi Generasi Z. Melalui video singkat yang inovatif, pengguna dapat mengakses data politik secara sederhana dan mudah dipahami. Ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan fokus mereka terhadap masalah politik dalam negeri, terutama menjelang Pemilihan Presiden 2024.

Kedua, TikTok memicu perubahan dalam cara Generasi Z terlibat di bidang politik. Jika sebelumnya partisipasi terbatas pada aktivitas tradisional dan formal, kini media sosial mengubahnya menjadi bentuk digital, ekspresif, dan interaktif. Gen Z menggunakan fitur komentar, siaran langsung, dan tagar politik untuk menyampaikan opini, mendukung kandidat, atau membahas topik nasional bersama pengguna lain.

Ketiga, proses validasi data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan kesesuaian tinggi antara pernyataan responden dan bukti lapangan. Aktivitas online Gen Z di TikTok benar-benar mencerminkan keterlibatan politik mereka di dunia fisik. Integrasi antara data wawancara, observasi langsung, dan materi dokumenter menegaskan bahwa TikTok telah menjadi wadah baru untuk praktik demokrasi yang lebih transparan dan melibatkan partisipasi luas.

Keempat, evolusi politik yang dialami Generasi Z mencerminkan perubahan mendasar dalam model komunikasi politik di zaman digital. Politik tidak lagi bersifat satu arah dan terbatas, melainkan kolaboratif, di mana kaum muda memiliki posisi strategis sebagai agen transformasi. Dengan memanfaatkan TikTok, mereka mengembangkan kesadaran politik yang lebih analitis, inklusif, dan responsif terhadap dinamika sosial-politik nasional.

Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa TikTok memberikan kontribusi substansial terhadap pembentukan pola perilaku politik digital Generasi Z, baik dalam meningkatkan pendidikan politik, memperluas keterlibatan, maupun membentuk pandangan publik. Perubahan ini menunjukkan bahwa evolusi politik generasi muda di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh struktur politik resmi, tetapi juga oleh dinamika budaya digital yang berkembang di platform media sosial.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa media sosial, khususnya TikTok, berperan penting dalam memperkuat partisipasi politik demokratis di tingkat lokal. Fenomena ini juga mencerminkan munculnya

generasi warga digital yang aktif, kritis, dan berpengaruh dalam membentuk masa depan politik bangsa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan. Untuk generasi Z sebagai pemilih pemula, disarankan agar lebih selektif dalam menilai informasi politik yang diperoleh melalui TikTok dengan cara membandingkan konten tersebut dengan sumber-sumber yang terpercaya. Bagi pemerintah dan penyelenggara pemilu, penting untuk mengembangkan program literasi digital guna membantu masyarakat, khususnya pemilih muda, dalam membedakan informasi yang akurat dari konten yang bersifat manipulatif. Partai politik dan calon presiden dianjurkan untuk memanfaatkan TikTok secara lebih kreatif sebagai media kampanye politik, namun tetap menjaga etika komunikasi dan kejujuran dalam penyampaian program kerja. Selain itu, bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengeksplorasi peran media sosial lain seperti Instagram, Twitter, atau YouTube dalam membentuk perilaku politik generasi muda, serta memperluas studi ke wilayah atau konteks sosial yang berbeda agar mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai transformasi politik di era digital.

Penulis juga menyarankan para pengguna tiktok agar lebih memperhatikan konten konten yang muncul pada beranda baik *hoax*, konten negatif, penulis menyarankan agar melaporkan konten tersebut agar tidak muncul di beranda tiktok, dengan cara melaporkan konten video tersebut secara tidak langsung

menghukum mereka melalui akun mereka terkena *shadowban* atau akun mereka akan segera terblokir jika banyak orang melakukan hal yang sama.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY